

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pendidikan shalat di kalangan anak-anak *single parent* di Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru yang dilakukan oleh orangtua dalam mendidik shalat anaknya tidak dengan cara yang kasar, tidak memaksa, serta lemah lembut. Metode yang diterapkan untuk anak mereka dengan pembiasaan, keteladanan, praktek dan nasehat-nasehat yang baik kepada anak-anak mereka. Jadi, pendidikan shalat yang diberikan oleh keluarga *single parent* (janda) kepada anaknya ini sudah terlaksana walaupun pada kenyataannya masih ada sebagian yang tidak bisa memberikan pendidikan shalat secara keseluruhan karena orangtua juga disibukkan dengan bekerja.
2. Pendidikan shalat di kalangan anak-anak *single parent* di Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru cukup baik meskipun ada beberapa faktor yang membuat kurang terlaksananya pendidikan shalat, seperti:
 - a. Faktor penghambat pendidikan shalat
 - 1) Minimnya waktu orangtua

- 2) Tingkat ekonomi orangtua yang rendah
 - 3) Kurangnya kesadaran orangtua akan kewajibannya
- b. Faktor pendukung pendidikan shalat
- 1) Latar belakang pendidikan orangtua
 - 2) Lingkungan sosial keagamaan

B. Saran-saran

1. Keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak hendaknya memberikan pendidikan shalat kepada anak-anaknya sejak usia belia sesuai dengan hadits Nabi Saw. Di samping itu juga karena shalat adalah amal pertama yang akan dihisab nanti di akhirat.
2. Orangtua haruslah sadar akan kewajibannya dan harus memprioritaskan pendidikan anaknya karena anak menerima pendidikan pertama kali dari orangtuanya.
3. Kepada orangtua yang berstatus *single parent* di Kelurahan Landasan Ulin Tengah Kecamatan Liang Anggang Banjarbaru diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi orangtua lainnya yang bukan dari kalangan keluarga janda.